

ABSTRAK

Perubahan gaya hidup akan berakibat pada pola makan yang abnormal, seperti kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji, kebiasaan anak yang senang makan diluar jam makan dan kebiasaan ngemil. Seperti yang terjadi pada siswa MI Bahrul Ulum Wiyung Surabaya, masih banyak anak yang suka mengkonsumsi makanan cepat saji. Survey awal menunjukkan dari 12 siswa yang tampak gemuk, 8 siswa sering mengkonsumsi makanan cepat saji, *snack* dan jajanan di sekolah, 3 siswa membawa bekal dari rumah. Tujuan penelitian mengetahui gambaran pola makan anak pada anak obesitas di MI Bahrul Ulum Wiyung Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi seluruh siswa MI Bahrul Ulum Wiyung Surabaya yang mengalami obesitas. Pengambilan sampel secara total sampling, sebesar 30 responden. Variabel adalah pola makan anak. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan proses *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*. Analisa data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden, sebagian besar (60%) siswa memiliki pola makan yang tidak baik, hampir setengah (40%) siswa memiliki pola makan cukup baik, dan tidak ada satupun (0 %) siswa memiliki pola makan baik.

Kesimpulan penelitian adalah sebagian besar responden memiliki pola makan tidak baik. Peran guru untuk mengawasi dan memberikan informasi dalam menjaga pola makan sehat, serta di Sekolah mendirikan kantin sehat.

Kata kunci: Pola makan pada anak obesitas